

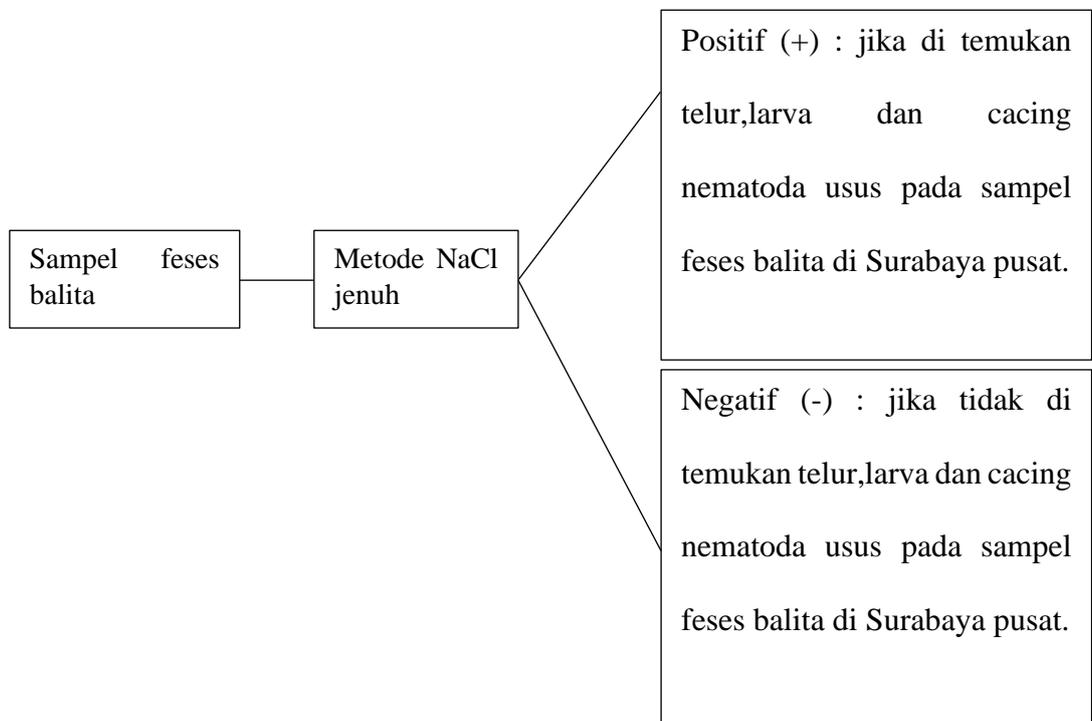
**BAB 3**  
**METODE PENELITIAN**

**2.1. Jenis Dan Rancangan Penelitian**

**2.1.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif laboratorium untuk mengetahui ada tidaknya parasit nematoda usus pada feses balita di Surabaya Pusat.

**2.1.2. Rancangan penelitian**



## **2.2. Populasi dan sampel penelitian**

### **2.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh feses balita di Surabaya Pusat.

### **2.2.2. Sampel penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Jasmalinda, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah 30 feses balita yang berada di Surabaya Pusat. Berdasarkan jumlah minimum sampel dalam penelitian deskriptif yaitu 30 sampel yang sesuai dengan kriteria peneliti (Jikrillah *et al.*, 2021).

### **2.2.3. Teknik Sampling**

Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu feses balita. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dimana sampel feses balita di ambil secara acak yang dilakukan peneliti.

## **2.3. Tempat dan Waktu pengambilan**

### **2.3.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

### **2.3.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Juni 2023. Sedangkan pemeriksaan di lakukan pada bulan maret 2023.

## **2.4. Variabel penelitian dan definisi operasional**

### **2.4.1. Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian ini adalah keberadaan Nematoda usus yang meliputi fase telur, larva dan cacing yang ada di feses balita di Surabaya Pusat.

### **2.4.2. Defisini Operasional**

Nematoda usus adalah parasit yang akan di cari keberdaannya pada feses balita melalui uji laboratorium dengan kreteria sebagai berikut. Pada penelitian ini diamati ada tidaknya telur, larva dan cacing nematoda usus pada sampel feses balita di Surabaya Pusat.

Pemeriksaan dikatagorikan sebagai berikut :

1. Kategori positif (+) : jika di temukan telur, larva dan cacing nematoda usus pada sampel feses balita di Surabaya pusat.
2. Kategori negatif (-) : jika tidak di temukan telur, larva dan cacing nematoda usus pada sampel feses balita di Surabaya pusat.

## **2.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan uji laboratorium dengan tahapan sebagai berikut.

### **2.5.1. Prinsip**

Prinsip metode Flotasi adalah parasit mengapung dipermukaan karena berat jenis parasit lebih ringan dari pada berat jenis larutannya (Widiyanti, 2020).

### 2.5.2. Metode

Metode yang digunakan pada pemeriksaan parasit adalah menggunakan metode tidak langsung dengan teknik flotasi. Metode flotasi (pengapungan) adalah metode yang menggunakan larutan NaCl jenuh yang disadarkan atas berat jenis parasit sehingga akan mengapung ke permukaan tabung dan di tutup dengan cover glass sehingga parasit naik ke permukaan larutan

### 2.5.3. Alat Dan Bahan

#### Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini antara lain : Tabung *venoject*, lidi pengaduk, rak tabung, pipet tetes, *cover glass*, *obyek glass*, mikroskop.

#### Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini antara lain : Feses balita, NaCl jenuh, lugol 2%, Pz (NaCl), eosin.

### 2.5.4. Prosedur Kerja

#### A. Makroskopis

Prosedur kerja sebagai berikut :

1. Mengamati feses secara makroskopis dengan memperhatikan konsistensi (keras, lembek, cair), warna, bau, lendir, dan darah.
2. Kemudian mencatat hasil makroskopis setiap sampel.

## B. Mikroskopis Metode Flotasi

Prosedur kerja sebagai berikut:

1. Menghomogenkan feses yang ada di pot menggunakan pengaduk.
2. Mengisi tabung *venoject* di isi dengan feses secukupnya kurang lebih 5 gram.
3. Menambahkan NaCl jenuh sambil terus di aduk sampai homogen, ditambah lagi sampai permukaan cembung (jangan sampai tumpah).
4. Menutupi dengan *cover glass*, lalu biarkan selama 10-15 menit.
5. Setelah 15 menit, diatas *object glass* di teteskan 1-2 tetes lugol.
6. Mengambil *Cover glass* lalu diletakkan pada *object glass* tadi.
7. Kemudian memeriksa di bawah mikroskop dengan pembesaran 10x dan 40x.

## A. Pembuatan NaCl Jenuh

Menurut Arimurti and Merinda (2020), proses pembuatan NaCl jenuh sebagai berikut :

1. NaCl ditimbang sebanyak 250 gr menggunakan timbangan analitik
2. Ditambahkan 500 ml Aquadest
3. Dihomogenkan

## 2.6. Tabulasi data

Tabulasi data merupakan kegiatan pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian dalam tahap ini data yang telah di peroleh akan disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah hasil identifikasi nematoda usus yang ada di feses balita di Surabaya Pusat.

**Tabel 3. 1 Tabulasi Data Hasil Pemeriksaan Parasit Nematoda Usus Pada Balita**

No	Kode Sampel	Hasil Pemeriksaan		keterangan
		Positif	Negatif	
1				
2				
3				
	<b>Total</b>			

### 2.7. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini di analisis secara deskriptif untuk mengetahui jumlah kontaminasi parasit nematoda usus yang ditemukan. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel yang akan dinyatakan dalam persentase. Dan hasil yang sudah diolah dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = persentase

f = jumlah sampel yang positif atau negative

n = jumlah sampel keseluruhan yang sudah diteliti